

ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN PRODUKSI JAGUNG MARNING

Studi Kasus pada Usaha Idaman
di Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan

Andi Hafidah
Universitas Indonesia Timur

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berapa besar biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh pada produksi jagung marning (Studi kasus pada Usaha Idaman di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan). Dengan parameter pengamatan dengan melihat Modal, Biaya Tetap, Biaya Variabel, Biaya Penyusutan Alat, Total Biaya, penerimaan dan pendapatan yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Besarnya biaya yang dikeluarkan pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba untuk biaya tetap sebesar Rp.6.710.125,- dan biaya tidak tetap sebesar Rp. 574.000,- sehingga total biaya sebesar Rp. 11.302.125,- per bulan. Jumlah penerimaan sebesar Rp. 1.920.000,- dan Pendapatan bersih yang diperoleh pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba sebesar Rp 4.057.875,- per bulan.

Kata Kunci : Biaya, Pendapatan, Jagung Marning

PENDAHULUAN

Salah satu elemen penting perencanaan dan pengendalian perusahaan adalah anggaran/ biaya. Anggaran/biaya oleh banyak perusahaan diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Anggaran/biaya merupakan suatu rencana terperinci untuk di masa yang akan datang dan dinyatakan dalam ukuran kuantitatif. Kegiatan bidang ini sangat erat hubungannya, baik dalam tahap penyusunan hingga tahap pelaksanaan dan realisasi anggaran.

Agar dapat mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan yang diharapkan maka perlu adanya perencanaan yang matang mengenai strategi pemasaran maupun strategi pengendalian faktor-faktor yang mempengaruhi laba berdasarkan modal yang di keluarkan oleh suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh.

Keuntungan perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti biaya produksi, daya jual dan pemasaran serta volume penjualan. Keuntungan atau laba merupakan selisih antara hasil penjualan dengan biaya yang dikeluarkan.

Jagung marning merupakan perusahaan yang dinaungi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan dengan tujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat Bulukumba. Salah satu program dari Dinas Pertanian Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan yaitu menerapkan teknologi tepat guna (TTG), sehingga didirikanlah Jagung marning pada tahun 1995, hal ini didukung oleh banyaknya kelompok wanita tani yang bekerja sama dengan Jagung marning. Tujuan pemerintah mendirikan Jagung marning Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan agar kelompok usaha

tani bisa bermitra dalam proses akhir industri olahan, mulai dari penyortiran bahan baku dari wanita kelompok tani.

Jagung pulut atau jagung ketan termasuk jenis jagung khusus yang makin populer dan banyak dibutuhkan konsumen dan industry. Jagung pulut mempunyai citarasa yang enak, lebih gurih, lebih pulen dan lembut. Rasa gurih muncul karena kandungan amilopektin yang terkandung dalam jagung pulut sangat tinggi, mencapai 90%. Pamor jagung pulut tidak luntur ditelan zaman. Kreasi baru makanan olahan berbasis jagung pulut mermunculan termasuk beras jagung instan, bubur jagung instan dan lain-lain.

Selain itu kandungan amilopektin juga tinggi sampai 90% sehingga member rasa gurih. Jagung baru yang diberi nama Pulut URI (Untuk Rakyat Indonesia) dapat digunakan untuk memenuhi permintaan industri olahan berbasis jagung seperti jagung marning.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan kajian penelitian tentang “Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Jagung Marning pada Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh dari produksi Jagung Marning.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2013, bertempat pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang bersifat studi kasus (case study), yaitu penelitian yang lebih terarah atau

berfokus pada sifat tertentu yang tidak berlaku umum. Biasanya dibatasi oleh kasus, lokasi tempat tertentu serta waktu tertentu (Daniel, Moehar, 2003).

Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (indepth study) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau meliputi segmen-segmen tertentu saja (Aswar, Saifuddin, 2010).

Parameter pengamatan pada penelitian ini adalah biaya usaha Jagung Marning pada Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan adalah:

1. Modal

Diperoleh dengan cara mengidentifikasi segala sesuatu yang diinvestasikan untuk menghasilkan Jagung Marning kemudian dinilai dengan uang oleh Usaha Idaman.

2. Biaya Penyusutan (D)

Biaya penyusutan diperoleh dengan menghitung nilai penyusutan dari peralatan yang digunakan selama proses produksi setelah dikurangi dengan nilai rongsokan 10 % dari biaya modal peralatan dengan rumus :

Nilai rongsokan (NR) = biaya modal peralatan x 10 %
(Biaya modal peralatan – NR)

$$D = \frac{\text{Umur ekonomis}}{\dots}$$

3. Biaya tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap (FC) diperoleh dengan cara menghitung semua biaya yang dikeluarkan untuk membiayai segala aktivitas produksi yang tidak dipengaruhi

oleh volume produksi jagung marning Usaha Idaman.

4. Biaya tidak tetap (Variabel Cost)
Biaya tidak tetap (VC) diperoleh dengan cara menghitung semua biaya yang dikeluarkan untuk membiayai segala aktivitas produksi yang tergantung pada besarnya volume produksi oleh Usaha Idaman.

5. Biaya total (Total Cost)
Biaya total (TC) di peroleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap, biaya tidak tetap/variabel dan biaya penyusutan yang dikeluarkan selama produksi Jagung Marning oleh Usaha Idaman.

Biaya total produksi dapat diperoleh dengan rumus yaitu:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Biaya Total (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

6. Penerimaan (TR) dan Pendapatan (π)

Untuk mengetahui total penerimaan dapat diketahui dengan menggunakan rumus yaitu:

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga Produk (Rp)

Q = Jumlah Produksi

Pendapatan bersih (π)

Untuk mengetahui pendapatan atau keuntungan dapat diketahui dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Keuntungan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan 2 (dua) teknik analisis data yaitu :

1. Analisis Kualitatif yaitu teknik analisis yang mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan temuan dilapangan.
2. Analisis Kuantitatif yaitu teknik analisis yang menggunakan data numerik (angka) atau laporan biaya produksi dan pendapatan yang diperoleh berdasarkan rumus-rumus yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Usaha Idaman

Komoditas jagung merupakan salah satu komoditas andalan bagi Sulawesi Selatan. Salah satu jenis jagung yang digunakan pada produksi jagung marning adalah jagung pulut yang merupakan bahan baku utama produksi Jagung Marning pada Industri Rumah Tangga (Home Industri) di Kabupaten Bulukumba.

Dalam rangka pengembangan Jagung di Sulawesi Selatan, maka Kabupaten Bulukumba yang termasuk daerah yang memiliki potensi yang cukup tersedia baik dari segi sumberdaya alam, lahan dan sumberdaya manusia, maka sangat potensial dilakukan diversifikasi produk untuk jagung menjadi Jagung Marning sehingga program Pemerintah Sulawesi Selatan yaitu Petik, Olah dan Jual bias tercapai.

Bapak H.Manggujungi dan Ibu Hj.Wahida adalah sepasang suami istri yang merupakan salah satu pengusaha yang sukses di bidang produksi jagung marning dengan Usaha Idaman yang didirikan tanggal 04 November 1998 di Kabupaten Bulukumba.

Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba hingga sekarang masih terus meningkat dan berkembang dalam produksi jagung Marning.

Untuk ketersediaan bahan baku jagung bagi produksi Usaha Idaman maka jagung yang diperoleh selain dari Kabupaten Bulukumba, juga bias didapatkan dari Kabupaten Bantaeng, Jeneponto dan Sinjai.

Dalam proses produksi jagung marning Usaha Idaman menggunakan tenaga kerja tetap hanya 3 (tiga) orang dan tenaga lepas sebanyak 3 orang yang hanya dipakai dalam proses pengemasan.

Proses pengolahan jagung marning Usaha Idaman masih dilakukan secara sederhana/ manual dan proses produksi dapat dilakukan 8 (delapan) kali produksi dalam sebulan atau sekitar 3 hari proses produksi.

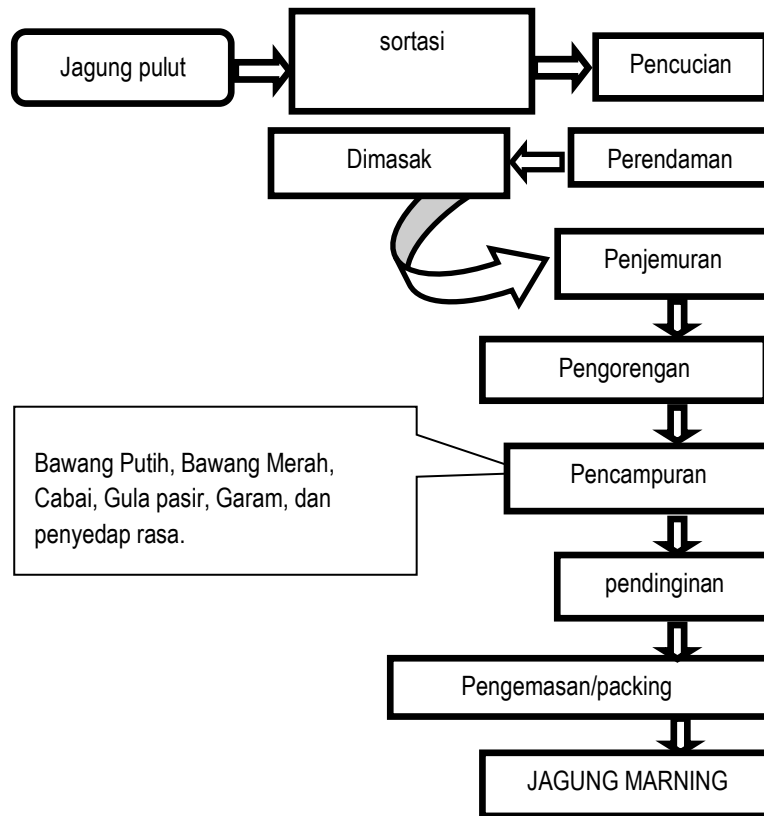
Bahan baku menggunakan jagung pulut dan sedikit bahan tambahan untuk memberi cita rasa terhadap produk. Penambahan bahan lain seperti bawang merah, bawang putih, cabai, Gula pasir, garam dan penyedap rasa.

Adapun proses pengolahan Jagung Marning Usaha Idaman yaitu :

- Pemilihan bahan baku jagung pulut, sebelum dilakukan proses pengolahan maka dilakukan penyortiran bahan baku yang layak untuk diolah menjadi jagung marning.

- Jagung Pulut pipilan yang terpilih dicuci sampai bersih sehingga dapat terpisah dengan kotoran-kotoran yang melekat.
- Jagung yang sudah bersih dilakukan proses Perendaman Jagung Pulut dengan bahan penyedap, sehingga jagung marning yang dihasilkan akan menjadi gurih.
- Hasil perendaman yang sudah ditiriskan dengan baik, selanjutnya dilakukan proses pemasakan/pengukusan.
- Jagung yang sudah dimasak ditiriskan dan siap untuk dilakukan penjemuran sampai kering selama 3 hari.
 - Jagung yang sudah cukup kering akan dilakukan proses Penggorengan
- Pencampuran dengan bumbu cita rasa akan dilakukan setelah jagung sudah digoreng dengan cara mengaduk dengan rata sehingga seluruh bumbu menyatu dengan jagung.
- Jagung marning yang sudah didinginkan siap untuk dilakukan Pengemasan dan Pemasaran.

Untuk lebih jelas dan singkatnya proses produksi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Alir Proses Pembuatan Jagung Marning

Biaya

Biaya produksi merupakan salah satu pengeluaran perusahaan yang memerlukan pengendalian secara cermat.

Biaya merupakan elemen penting yang bersifat mendasar dalam suatu organisasi perusahaan. Biaya adalah semua pengorbanan yang dilakukan perusahaan dalam rangka memperoleh hasil/keuntungan. Besarnya biaya yang dikeluarkan pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman yaitu :

1. Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan produksi sampai dengan tingkat tertentu. Biaya tetap dapat meliputi antara lain : biaya penyusutan mesin dan peralatan, biaya tenaga kerja dan pajak pabrik tempat usaha.

Biaya tetap yang digunakan pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba, dengan rincian biaya sebagai berikut.

Tabel 2. Total Biaya Gaji Tenaga Kerja yang Dikeluarkan pada Produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Tenaga Kerja Tetap @ 3 orang	Rp 4.000.000
2	Tenaga Kerja Lepas @ 3 orang	Rp 1.200.000
Jumlah		Rp 5.200.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2015.

Tabel 3. Total Biaya Tetap yang Dikeluarkan pada Produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Biaya penyusutan peralatan	Rp 1.260.125
2	Biaya Listrik dan Air/bulan	Rp 200.000
3	Biaya Tenaga Kerja/bulan	Rp 5.200.000
4	Pajak Tempat Usaha/bulan	Rp 50.000
Jumlah		Rp 6.710.125

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2015.

Berdasarkan tabel 3, bahwa besarnya total biaya tetap yang dikeluarkan pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman dalam sebulan (8x produksi) yaitu sebesar Rp. 6.710.125,-.

2. Biaya Tidak Tetap (Variabel Cost)

Biaya tidak tetap adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara

sebanding atau proporsional dengan perubahan volume kegiatan produksi. Biaya tidak tetap biasanya antara lain : biaya bahan baku, biaya bahan bakar dan biaya variabel lainnya.

Biaya tidak tetap yang digunakan pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman dalam 1 (satu) kali produksi, dengan rincian biaya sebagai berikut.

Tabel 4. Biaya Bahan Baku pada Produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba

No	Bahan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Jagung Pulut	144 Liter	1.500/Liter	216.000
2	Minyak Goreng	15 Kg	11.000/Kg	165.000
3	Kayu Bakar	-	40.000	40.000
4	Minyak Tanah	3 liter	6.000/Liter	18.000
Total				Rp 439.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2015.

Tabel 5. Biaya Bahan Tambahan pada Produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba

No	Bahan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Cabai	1 Kg	15.000/Kg	15.000
2	Bawang Putih	1 Kg	10.000/Kg	10.000
3	Bawang Merah	2 Kg	20.000/Kg	40.000
4	Gula Pasir	5 Liter	10.000/ Liter	50.000
5	Penyedap		10.000	10.000

6	Garam		10.000	10.000
Jumlah				Rp 135.000

Tabel 6. Total Biaya Tidak Tetap pada Produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba

No	Bahan	Jumlah (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	Rp 439.000
2	Biaya Bahan Tambahan	Rp 135.000
Jumlah		Rp 574.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 6, bahwa total biaya tidak tetap yang dikeluarkan yang terdiri dari biaya bahan baku dan bahan tambahan pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman yaitu sebesar Rp. 574.000 untuk 1 (satu) kali produksi atau 8 kali produksi dalam sebulan dengan total biaya tidak tetap sebesar Rp. 4.592.000,-.

3. Total Biaya (Total Cost)

Biaya total adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi atau total biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk.

Besarnya Total biaya yang dikeluarkan pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba, yaitu dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7. Total Biaya yang Dikeluarkan pada Produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tetap (FC)	Rp 6.710.125,-
2	Biaya Tidak Tetap (VC)	Rp 4.592.000,-
Jumlah		Rp 11.302.125,-

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 7, bahwa besarnya nilai biaya tetap (FC) ditambah nilai biaya tidak tetap (VC) akan diperoleh total biaya (TC) dengan menggunakan rumus

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

Pendapatan

Penerimaan merupakan hasil dari keseluruhan penjualan produk setelah dikalikan dengan harga. Besarnya nilai penerimaan suatu

TC = Total biaya

FC = Total biaya tetap

VC = Total biaya variable

Maka akan diperoleh :

$$TC = Rp 6.710.125 + Rp.4.592.000, \\ = Rp. 11.302.125,- \text{ per bulan}$$

produk dipengaruhi oleh besarnya produksi dan harga yang telah ditentukan.

Total penerimaan dari hasil produksi Jagung Marning pada

Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 8. Total Penerimaan untuk Satu Kali Produksi pada Produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba

No	Uraian	Jumlah	Harga	Total (Rp)
1	Produksi	120 Kg	Rp 16.000/ Kg	Rp 1.920.000
Jumlah				Rp 1.920.000

S

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 8, bahwa total penerimaan yang dapat diperoleh untuk 1 (satu) kali produksi pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman sebesar Rp. 1.920.000,-, karena dalam sebulan produksi bisa dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali produksi maka total penerimaan untuk sebulan sebesar Rp. 15.360.000,-. Dengan mengguna-kan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR= Penerimaan/Pendapatan

P = Harga

Q = Jumlah produksi

TR = Rp 16.000 x 120 kg
 = Rp 1.920.000/produksi
 =Rp. 1.920.000 x 8 kali produksi

setiap bulan

=Rp. 15.360.000,- per bulan

Pendapatan Bersih

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis biaya dan pendapatan dengan studi kasus pada Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba dapat disimpulkan bahwa besarnya biaya yang dikeluarkan pada produksi Jagung Marning pada Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba sebesar Rp. 11.302.125,- per bulan dan pendapatan yang diperoleh pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten

Pendapatan bersih adalah nilai keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dari hasil penjualan produk dikurangi dengan seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Total pendapatan bersih yang diperoleh pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman Kabupaten Bulukumba, dengan rincian sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

π =Rp.15.360.000–Rp11.302.125
 = Rp 4.057.875,- per bulan.

Maka besarnya nilai keuntungan/pendapatan bersih yang diperoleh pada produksi Jagung Marning Usaha Idaman yaitu sebesar Rp. 4.057.875,- per bulan. Bulukumba sebesar Rp. 4.057.875,- per bulan.

Sebaiknya dilakukan uji kandungan gizi pada Jagung Marning Usaha Idaman yang dihasilkan sebagai bahan informasi bagi perusahaan dan masyarakat, karena belum pernah dilakukan uji kandungan pada Jagung Marning tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Admin, 2010. Online :<http://azisrifianto.blogspot.com/2010/08/>

- mengenal-jagung-pulut, jagung-ketan-waxy.html
- Adwinta, 2012. *Biaya Tetap dan Biaya Variabel*. Online. <http://adwintaactivity.blogspot.com/2012/04/biaya-tetap-dan-biaya-variabel.html>. Diakses Tanggal 09 Januari 2015
-, 2013. *Pengertian Biaya Produksi*. Online. <http://perpustakaancyber.blogspot.com/2013/05/pengertian-biaya-produksi-komponen-jenis.html>. Diakses Tanggal 09 Januari 2015
-, 2014. *Pengertian Jagung dan Kandungan Nutrisi*. Online. <http://buahansehat.blogspot.com/2014/09/pengertian-labu-dan-kandungan-nutrisi.html>. Diakses Tanggal 17 Januari 2015.
- Aswar, Saifuddin, 2010. *Metode Penelitian*. Penerbit Pustaka Pelajar; Yogya-karta.
- Daniel, Moehar, 2003. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Dilengkapi beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaannya*. Penerbit PT.Bumi Aksara; Jakarta.
- Eddy, 2014. *Kandungan gizi Jagung pulut dan manfaatnya*. Online <http://www.tipsscaraterbaik.com/kandungan-gizi-labu-kuning-dan-manfaatnya.html>. Diakses Tanggal 08 Januari 2015
- Edo Andri Sitorus, 2010. *Analisis Pendapatan dan Factor-faktor yang Mempengaruhi Produksi*. Online.http://www.academiaedu/3278144/Analisis_pendapatan_dan_faktor-faktor_yang_mempengaruhiproduksi_cabang_usahatanipadi_ladang_di_kabupaten_Karawang. diakses tanggal 17 januari 2015
- Nopa Nuryanto, 2011. *Pengertian Biaya*. Online. <http://nopanuryanto.blogspot.com/2011/01/pengertian-biaya.html>. Diakses Tanggal 09 Januari 2015
- Prahasta Arif S. 2009. *Agribisnis Jagung pulut*. Penerbit CV. Pustaka Grafika; Bandung.
- Sherly Tanu Wijaya, 2010. *Pengertian Biaya*. Online. <http://lolipopcheli.blogspot.com/2010/05/pengertian-biaya.html>. Diakses Tanggal 08 Januari 2015